

BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Agrowisata Paloh Naga di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) Agrowisata Paloh Naga. Kekuatan utama yaitu pemandangan persawahan alami, kolam renang anak, dan biaya wisata yang terjangkau, sedangkan kelemahannya meliputi penurunan jumlah pedagang di pasar tradisional paloh naga, belum tersedianya kolam renang untuk dewasa, kontribusi agrowisata belum optimal, banyaknya fasilitas yang rusak dan kurang terawat, serta belum tersedianya denah agrowisata. Peluang utama yaitu adanya event budaya di sekitar agrowisata dan akses jalan yang baik, sementara ancaman utama adalah belum tersedianya transportasi umum menuju lokasi agrowisata.
2. Perumusan strategi yang dihasilkan pada analisis matriks SWOT adalah: 1) mengembangkan wisata budaya dan pedesaan melalui pemanfaatan ciri khas agrowisata dan dukungan akses strategis untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, 2) revitalisasi fasilitas dan atraksi wisata serta penguatan promosi melalui dukungan informasi wisata dan akses kawasan, 3) memperkuat promosi digital dan pengembangan dengan menyesuaikan tren wisata tanpa menghilangkan ciri khas agrowisata untuk menghadapi persaingan wisata, 4) meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan pihak terkait untuk memperbaiki fasilitas dan pelayanan agrowisata. Dari hasil analisis matriks QSPM, yang menjadi strategi prioritas adalah strategi 2, yaitu revitalisasi fasilitas dan atraksi wisata serta penguatan promosi melalui dukungan informasi wisata dan akses kawasan dengan nilai STAS sebesar 6,35.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diajukan saran diantaranya:

1. Pengelola Agrowisata Paloh Naga diharapkan dapat menyusun rencana pengembangan secara bertahap dengan memprioritaskan pemulihan fasilitas yang mengalami kerusakan serta melakukan pemeliharaan fasilitas secara rutin agar kualitas pelayanan wisata tetap terjaga.
2. Pemerintah desa dan pihak terkait diharapkan dapat memperkuat kerja sama dalam mendukung pengembangan Agrowisata Paloh Naga, terutama dalam aspek pendanaan, peningkatan fasilitas, pelatihan sumber daya manusia, dan penguatan kelembagaan pengelola.

